

# JEMBATAN - HUB

PERANCANGAN JEMBATAN HIBRIDA DI SUNGAI CODE YOGYAKARTA  
MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTI-HUB



DISUSUN OLEH:  
MUHAMMAD ALIM HANAFI

DOSEN PEMBIMBING:  
Dr. Ing. Ilya Fadjar Maharika MA., IAI

DOSEN PENGUJI:  
Syarifah Ismailiyah A., ST., MT., IAI

DEPARTEMENT OF ARCHITECTURE  
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING  
ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA  
2018



## LEMBAR PENGESAHAN

**Proyek Akhir Sarjana yang berjudul:**  
*Bachelor Final Project entitled:*

**JEMBATAN-HUB**  
Perancangan Jembatan Hibrida Di Sungai Code Yogyakarta Melalui Pendekatan Arsitektur Multi-Hub

**THE HUB-BRIDGE**  
*Hybrid Bridge Design at Code River Yogyakarta Based on Multi-Hub Architecture Approach*

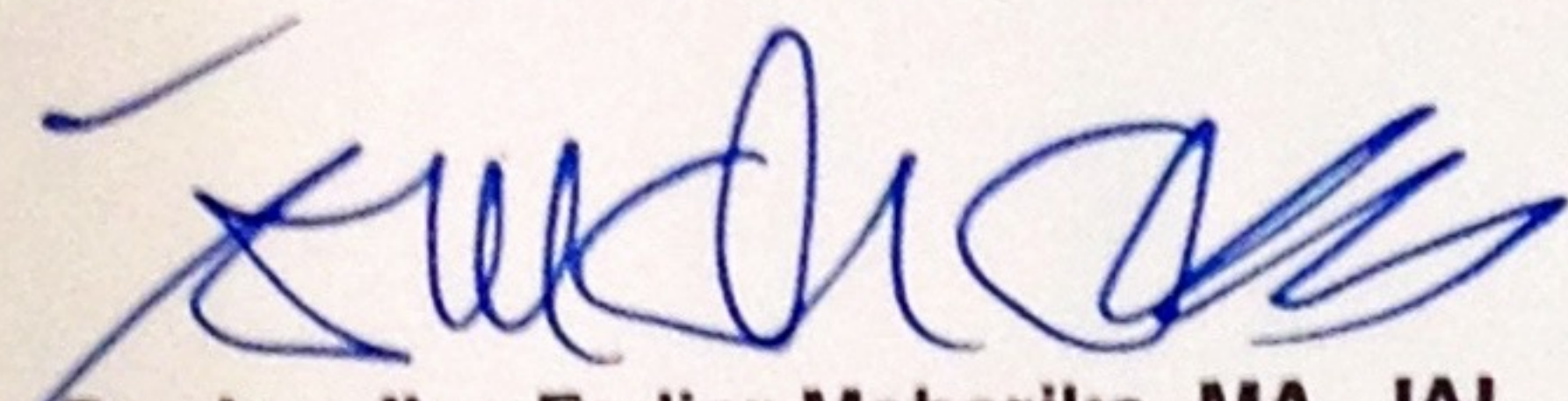
Oleh / By:  
**Nama Lengkap Mahasiswa** : MUHAMMAD ALIM HANAFI  
*Students' Full Name*

**Nomor Mahasiswa** : 14.512.074  
*Student Identification Number*

**Telah diuji dan disetujui pada** : 5 Juni 2018  
*Has been evaluated and agreed on* June 5 2018

**Yogyakarta, tanggal:** \_\_\_\_\_  
*Yogyakarta, date:*

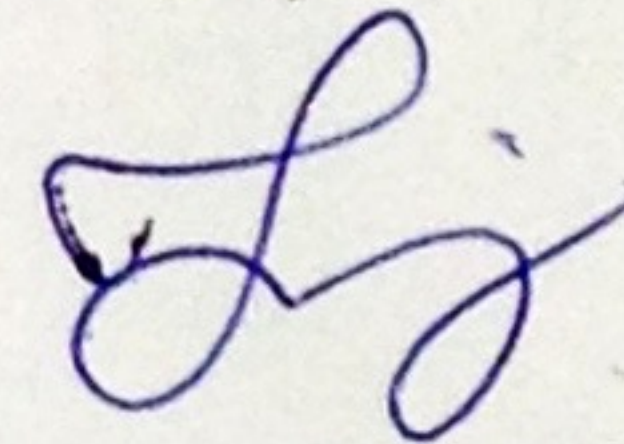
**Pembimbing:**  
*Supervisor:*



Dr. -Ing. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI

MT., IAI

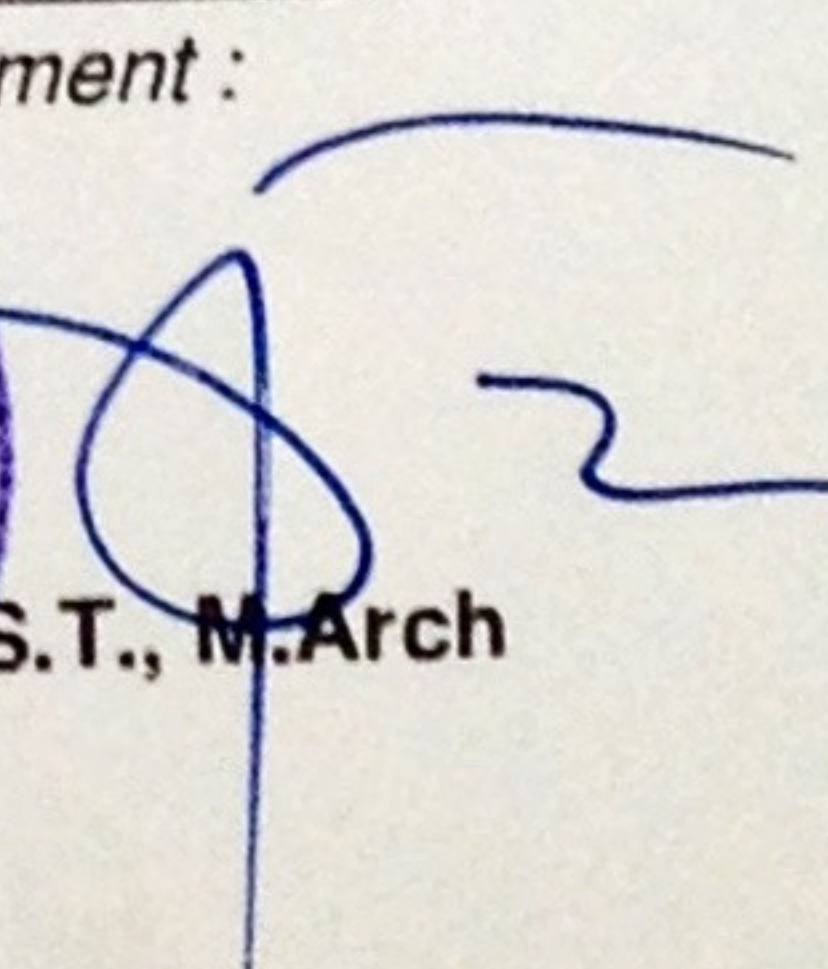

**Penguji:**  
*Jury:*



Syarifah Ismailiyah Al-Athas, ST.,

**Diketahui oleh:**  
*Acknowledged by:*

**Ketua Jurusan Arsitektur:**  
*Head of Department :*



Noor Choliz Idham, S.T., M.Arch



## CATATAN DOSEN

Berikut ini adalah penilaian buku laporan Proyek Akhir Sarjana:

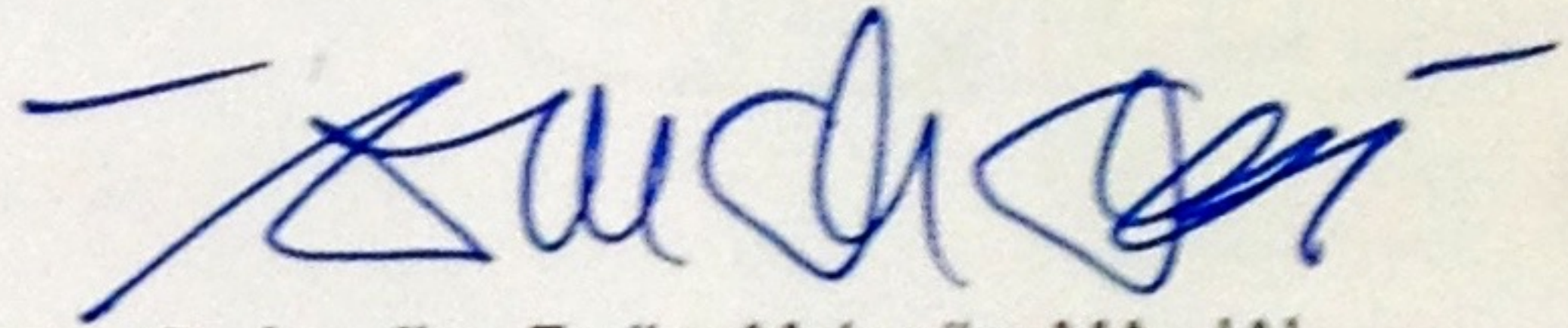
Nama : Muhammad Alim Hanafi  
No Mahasiswa : 14512074

Judul Proyek Akhir Sarjana:  
Perancangan Jembatan Hibrida Di Sungai Code Yogyakarta Melalui Pendekatan Arsitektur Multi-Hub

Kualitas Buku Laporan Akhir PAS :      Sedang\*)      Baik \*)      Baik Sekali\*)  
Sehingga, Direkomendasikan / ~~Tidak Direkomendasikan~~ \*) Untuk menjadi acuan produk Proyek Akhir Sarjana.

Yogyakarta, Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Ing. Ilya Fadjar Maharika MA., IAI

\*) dilingkari yang sesuai



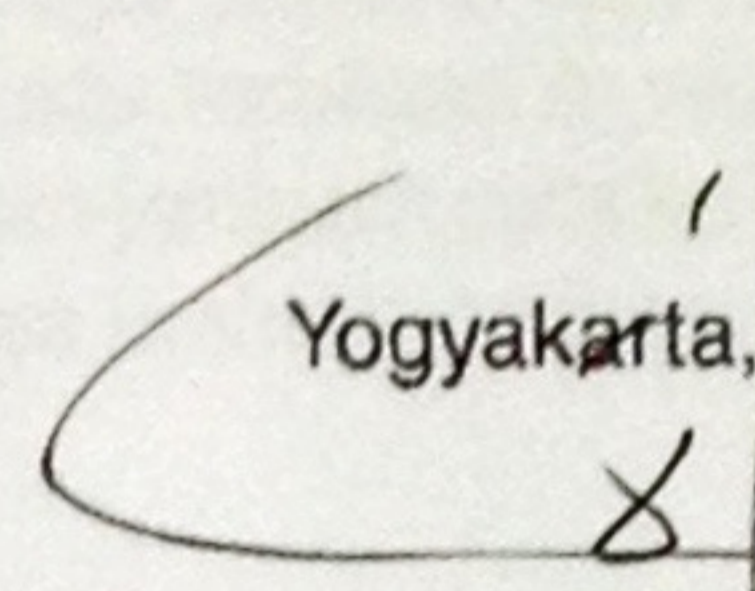
## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alim Hanafi  
NIM : 13512049  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul Proyek Akhir Sarjana : Perancangan Jembatan Hibrida Di Sungai Code Yogyakarta Melalui Pendekatan  
an : Arsitektur Multi-Hub

Demi Allah, saya menyatakan bahwa Proyek Akhir Sarjana (PAS) yang saya tulis ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam PAS dan hak intelektual maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,



Muhammad Alim Hanafi  
14512074



# **JEMBATAN - HUB**

**PERANCANGAN JEMBATAN HIBRIDA DI SUNGAI CODE YOGYAKARTA  
MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTI-HUB**

**DISUSUN OLEH:  
MUHAMMAD ALIM HANAFI**

**DOSEN PEMBIMBING:  
Dr. Ing. Ilya Fadjar Maharika MA., IAI**

**DOSEN PENGUJI:  
Syarifah Ismailiyah A., ST., MT., IAI**

**DEPARTEMENT OF ARCHITECTURE  
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING  
ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA  
2018**

# Kata Pengantar

Di era yang disruptif seperti sekarang, kekuatan globalisasi telah memproduksi ruang-ruang global yang instan dan tanpa konteks yang mana Maharika (2018)<sup>1</sup> menyebutnya sebagai arsitektur siap saji. Hal ini menjadikan manusia menjadi *homo consumers* terhadap tipologi fungsional yang selalu diulang. Dalam Proyek Akhir Sarjana ini atas dasar pemikiran untuk mencari bentuk/tipologi baru menyesuaikan dengan organisasi sosial baru yang terbentuk melalui pendekatan hibrida baik antar jenis-jenis arsitektur atau bahkan dengan yang non-arsitektur.

Seperti pada proyek ini, mencoba melihat bagaimana infrastruktur jembatan yang mana sebagai (*space of flow*) yang jauh dari kemapanan di era yang serba *mobile*, mempunyai peran lebih dari sekedar sebagai infrastruktur mobilisasi itu sendiri, tetapi ia juga bagian dari arsitektur yang mapan memiliki multi-peran dan fenomena ini di temukan jembatan-jembatan pada koridor sungai Code. Dengan demikian, perlu ada revolusi dalam pendekatan perancangan infrastruktur khususnya jembatan sehingga ia memiliki nilai (*value*) yang lebih.

Penulis berharap meskipun jauh dari kata sempurna, Proyek Akhir Sarjana ini dapat membuka pemikiran dan wacana baru dalam berarsitektur di masa depan khususnya dalam perancangan infrastruktur jembatan dan dapat memicu diskusi yang kritis untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran ini.

Rangkaian gagasan yang tertuang dalam bab-bab dalam tugas ini tak lepas dari dukungan banyak pihak. Pertama tentunya dosen pembimbing yang saya hormati Dr. Ing. Ilya Fajar Maharika, MA., IAI yang telah membimbing dengan segenap inspirasi-inspirasinya sejak proses Karya Tulis Ilmiah, Studio Perancangan Studio 7, hingga tugas akhir ini, dan Syarifah Ismailiya Al-Athas, ST., MT., IAI sebagai dosen penguji yang juga turut membimbing selama proses dan memberi banyak masukan berharga. Yang kedua, kepada rekan-rekan penulis yang telah menjadi saingan sekaligus teman diskusi yang secara tidak langsung membantu hingga proses ini selesai.  
*Jazakumullahu Khoiran*

Muhammad Alim Hanafi  
26 Juni 2018

---

<sup>1</sup> Maharika, I. F. (2018). *Umranisme - Penjelajahan Niat Arsitektur untuk Membangun Adab*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

## Abstrak

Jembatan secara umum merupakan infrastruktur penyeberangan. Di era-industrialisasi yang serba mobile pembangunan jembatan menjadi tolok ukur kecanggihan teknologi dan berkembangnya ekonomi. Seiring berkembangnya zaman dimana mesin-mesin semakin dikembangkan, pembangunan jembatan semakin berorientasi pada kendaraan bermotor. Hal ini yang kemudian menjadikan kota semakin tidak manusiawi dan tidak dapat dinikmati oleh semua kalangan (hanya bagi yang memiliki kendaraan atau akses terhadap infrastruktur tersebut) yang menimbulkan kesenjangan akibat batas-batas akses. Jembatan yang awalnya menyambungkan antara kedua sisi secara tanpa sadar juga memutus hubungan pada aspek-aspek lain. Padahal sejatinya, jembatan memiliki peran multi konektor, tidak hanya konektor fisik, tetapi juga sosial dan emosional. Fenomena multi-konektor ternyata ditemukan di jembatan-jembatan di koridor Sungai Code dimana masyarakat menganggap jembatan lebih dari sebagai infrastruktur penyeberangan tetapi juga sebagai ruang sosial yang juga memiliki arti simbolik. Namun sayangnya desain jembatan tidak memenuhi secara optimal anggapan masyarakat tersebut sehingga perlu adanya pendekatan baru dalam perancangan infrastruktur jembatan. Dalam proyek ini mencoba mengembangkan peran multi konektor menjadi multi-hub berdasarkan hasil kontemplasi site terpilih yang berada di Kampung Keparakan. Dengan demikian, jembatan memiliki nilai lebih dari sekedar konektor melainkan juga hub dimana terjadinya kolaborasi. Hal ini sekaligus dapat menjadi wacana salah satu alternatif tipologi jembatan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : jembatan hub, infrastruktur hibrida, sungai,

## Abstract

In general, the Bridge is a ferry infrastructure. In the era of industrialization of all-mobile, the construction of a bridge into the benchmarks of technological sophistication and economic development. As the era progresses where machines are increasingly developed, the construction of bridges is increasingly oriented to motor vehicles. This then makes the city more inhuman and can not be enjoyed by all people (only for those who have a vehicle or access to the infrastructure) that caused a gap due to access limits. The bridge that initially connects between the two sides unknowingly also disconnects on other aspects. In fact, bridges have a multi connector role, not only physical connectors, but also social and emotional. The multi-connector phenomenon is found in the bridges in the Code River corridor where people consider the bridge more than as a crossing infrastructure but also as a social space that also has a symbolic meaning. Unfortunately, the bridge design does not meet optimally the community's assumption so that there is a need for new approach in bridge infrastructure design. The project tries to develop multi connector roles into multi-hub based on contemplated sites selected in Kampung Keparakan. Thus, the bridge has more value than just the connector but also the hub where the collaboration takes place. This at once can be a discourse one of the alternative typology of the bridge in the future.

Keywords : hub bridge, hybrid infrastructure, river,



# Daftar Isi

Halaman Judul	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Catatan Dosen	iii	
Halaman Pernyataan Keaslian Karya	iv	
Kata Pengantar	v	
Abstrak	vi	
Daftar Isi	viii	
<b>1. Pendahuluan //</b>		<b>3</b>
1.1 Lebih dari Sekedar Infrastruktur	4	
1.2 Jembatan Multi-Konektor	6	
1.3 Fenomena Jembatan-jembatan di Kampung Code Yogyakarta	12	
<b>2. The Hubridge //</b>		<b>27</b>
2.1 Bridge is Hub	28	
2.2 Bangunan Kreatif	30	
2.3 Kampung Keparakan & Wirogunan Sebagai Lokasi Perancangan	32	
2.4 Belajar dari Ruang-Ruang Kampung	34	
2.5 Partisipator dan Aktivitas	40	
<b>3. Permasalahan &amp; Analisis //</b>		<b>43</b>
3.1 Rangkuman Permasalahan	44	
3.2 Memaksa Interaksi Melalui Arsitektur	46	
3.3 Mewacanakan Ruang Interaksi	48	
3.4 Fleksibilitas Arsitektur	50	
3.4 Open Symbol	51	
<b>4. 'Get Lost' in The Bridge //</b>		<b>53</b>
4.1 Terinspirasi dari Arsitektur 'Ombak Banyu'	54	
4.2 Get Lost in The Bridge	56	
4.3 Multi-Hub	58	
<b>5. Kesimpulan //</b>		<b>79</b>